

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplansi, dan analisis serta jenis data. Dengan mengenal jenis-jenis penelitian tersebut maka penelitian diharapkan dapat melihat metode yang paling tepat dan mudah untuk mendapat informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Secara umum jenis penelitian biasanya dibedakan dari bentuk data yang digunakan. Riset berdasarkan jenis data menurut Suliyanto (2016:11), dibagi menjadi :

- a. Riset kualitatif adalah riset yang didasarkan pada data kualitatif yaitu tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat.
- b. Riset kuantitatif adalah riset yang didasarkan pada data kuantitatif yaitu berbentuk angka atau bilangan.
- c. Riset gabungan/kombinasi adalah riset yang menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian secara rinci, faktual dan akurat. Penjelasan mengenai hubungan tersebut diuraikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah sehingga pembahasan hasil penelitian ini akan menjadi lebih tajam dan relevan dengan permasalahan di lapangan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Yang menjadi variabel pada penelitian ini antara lain :

Perencanaan sumber daya manusia adalah upaya atau cara organisasi untuk menganalisis keadaan dan kebutuhan dari sumber daya manusia dalam organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut sebagaimana yang telah ditetapkan. Adapun indikator dari perencanaan sumber daya manusia adalah :

a. Pengadaan

Pengadaan harus dilakukan secara baik dan tepat supaya mutu dan jumlah sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi, diantaranya penarikan dan seleksi.

b. Pengembangan

Pengembangan (*development*) adalah proses peningkatan keterampilan, teknis, teoritis, konseptual, dan moral pegawai melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan pekerja baik saat ini maupun dimasa yang akan datang.

c. Kompensasi

Kompensasi (*compensation*) adalah pemberian balas jasa langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*), uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada organisasi. Pada prinsipnya kompensasi harus adil dan layak. Adil diartikan sesuai dengan prestasi kerjanya, dan layak diartikan mampu memenuhi kebutuhan utama serta berpedoman juga dengan batas upah minimum pemerintah dan berdasarkan internal serta eksternal konsistensi.

d. Pemeliharaan

Pemeliharaan (*maintenance*) merupakan kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas pegawai, supaya mereka tetap mau berkerja sama sampai pensiun. Pemeliharaan (*maintenance*) perlu direncanakan dengan baik agar Labor Turnover relatif rendah, diantaranya adalah program kesejahteraan.

e. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah fungsi MSDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan organisasi karena tanpa adanya kedisiplinan yang baik maka tujuan organisasi akan sulit terwujud dengan maksimal.

f. Pemberhentian

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Nias Fakultas Ekonomi, Alamat:
Jln. Karet No. 30, Kel, Ilir Kec. Gunungsitoli Sumatra Utara.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

[illegible]

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang telah dikumpulkan, dipublikasikan, atau dihasilkan oleh pihak lain atau peneliti sebelumnya. Data ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pengguna data. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Menurut Uma Sekaran (2018:55), Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder bersumber dari data berupa bukti, dokumen-dokumen dan laporan-laporan serta data pendukung berupa dokumen terkait.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian yang akurat. Menurut Sugiyono (2019:156) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah wawancara, dokumentasi lapangan penelitian terhadap beberapa dosen di Universitas Nias.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian atau analisis. Teknik pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi atau fakta-fakta yang relevan untuk digunakan dalam analisis, penelitian, pengambilan keputusan, atau tujuan lainnya. Menurut Sugiyono (2019:224), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut John W. Creswell (2018:400), Creswell menyatakan bahwa observasi adalah proses mengumpulkan data dengan mengamati orang, tempat, atau peristiwa secara langsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipan, yaitu dengan terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, atau secara nonpartisipan, yaitu mengamati dari luar tanpa terlibat langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi focus penelitian.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019 : 195), menyatakan bahwa wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh”. Wawancara merupakan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan secara tatap muka dengan Kepala Pemilik, Pelanggan dan karyawan.

3. Dokumentasi

Menurut Michael Buckland (2018:240), Seorang ahli dalam bidang ilmu informasi dan perpustakaan yang telah mengemukakan konsep "rekayasa dokumentasi" dan penekanan pada pentingnya konteks informasi dalam dokumentasi. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna. Hasil analisa sangat berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. menurut Arikunto (2017:309) berpendapat bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam suatu fenomena yang terjadi pada saat penelitian dilakukan serta bisa diukur secara matematis”.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu:

- a. Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan pembuatan ringkasan, penggambaran topik, pembuatan gugus-gugus, menulis memo atau catatan dengan tujuan menghapus informasi atau data yang asing.
- b. Penyajian data yaitu data yang disajikan relatif jelas dan informatif, karena data disajikan dalam bentuk kumpulan informasi berupa tabel, bagan, dan penjelasan deskriptif.
- c. Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan menerapkan teknik pengelolaan data kualitatif. Triangulasi metode adalah metode pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara dengan target survei. Bagian terpenting dari pengelolaan data kualitatif berasal dari peneliti itu sendiri.
- d. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Menarik kesimpulan dalam bentuk kegiatan interpretatif. Ini adalah pencarian makna dari data yang disajikan.